

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif kasus dengan desain studi kasus yang bertujuan untuk menganalisis permasalahan spesifik yang dihadapi oleh entitas atau masyarakat serta memberikan pemecahan masalah terhadap permasalahan tersebut. Kasus dalam penelitian ini yaitu tentang kendala-kendala yang dialami pemilik UMKM karena belum bisa menyusun laporan keuangan dengan benar sesuai standar berlaku. Kendala tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain ketidakpahaman pemilik UMKM dalam menyusun laporan keuangan dengan benar serta kurangnya tenaga akuntansi terampil dalam bidangnya. Pelaku UMKM hanya menyusun laporan keuangan berdasarkan kebutuhan yaitu menyajikan laporan keuangan untuk memenuhi syarat pembayaran pajak. Pembayaran pajak UMKM dihitung dari omzet penjualan pertahun sehingga pelaku UMKM tidak memperhatikan pengolahan data berupa pengukuran, pengakuan, penyajian, serta pengungkapan atas harta, pendapatan, hutang serta modal usaha. Kendala mempengaruhi jumlah aset, total hutang, serta total pendapatan yang seharusnya diterima oleh perusahaan dalam satu periode.

Laporan keuangan yang berkualitas merupakan laporan keuangan yang disusun sesuai standar yang berlaku, yaitu SAK EMKM sehingga laporan keuangan tersebut memiliki karakteristik kualitatif yang bermanfaat untuk perusahaan. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK dapat digunakan sebagai salah satu tolak ukur untuk mengetahui kondisi perusahaan, sehingga bisa digunakan sebagai bahan evaluasi produktifitas usaha tersebut

dalam satu periode. Penyusunan laporan keuangan sesuai standar mempunyai manfaat lain yang bisa digunakan pelaku UMKM untuk menjalin kerjasama dengan pihak lain atau investor, karena pihak tersebut membutuhkan laporan keuangan yang bisa dibaca untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan.

3.2 Obyek dan Sumber Data Penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah CV.Surya Artha Sentosa tepatnya beralamat di Jalan raya Mejero Desa Karangdiyeng Kecamatan Kutorejo-Mojokerto. Usaha ini dikelola oleh Bapak Priyo Sutanto selaku pemilik perusahaan dan dibantu kurang lebih 50 pekerja yang upahnya di bayar secara honorer. CV. Surya Artha Sentosa berproduksi sejak tahun 2009 yang awalnya berproduksi di lahan sebelah rumahn hingga tahun 2013 membangun perusahaan di kecamatan kutorejo, dan memiliki legalitas perusahaan di tahun 2017. CV. Surya Artha Sentosa merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi pupuk dengan bahan baku berupa dolomit, kle, iner, asam, dan karbon serta bahan penolong berupa warna, zak dan kayu yang diolah sehingga menghasilkan pupuk humiphoska. CV.Surya Artha Sentosa sampai saat ini memiliki kurang lebih 10 pelanggan dari berbagai kota, meningkat dan menurunnya penjualan pupuk dalam setiap periode dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah musim, jika musim kemarau maka penjualan pupuk menurun sedangkan jika musim penghujan maka penjualan pupuk meningkat pesat, sehingga musim berpengaruh terhadap jumlah produksi pupuk setiap bulannya dan mempengaruhi laporan keuangan.

Sumber data utama penelitian ini adalah pihak yang memberikan informasi berupa data pada penulis, yaitu bapak Priyo sutanto selaku pemilik CV.Surya Arta Sentosa dan ibu Fitria. Data berupa laporan keuangan yang diberikan tersebut maka penulis menganalisis pengakuan dan pengukuran aset lancar yang meliputi pos piutang usaha, persediaan barang dagang dan analisis akun aset

tetap perusahaan meliputi pos tanah, gedung, legalitas usaha, serta mesin dan peralatan. Penulis juga mendata kembali jenis aset tetap yang digunakan untuk proses produksi pupuk dengan tujuan mendapatkan kelengkapan data sehingga memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan. Pos liabilitas berupa hutang usaha dan hutang pajak serta ekuitas berupa modal awal yang digunakan pelaku umkm dalam mendirikan usaha, selain data atas laporan posisi keuangan penulis juga mengukur akun laba rugi berupa pendapatan usaha yang berasal dari penjualan pupuk dalam satu periode, persediaan bahan baku, bahan penolong yang diolah hingga menjadi persediaan akhir serta mengukur pos beban yang meliputi beban listri, beban produksi, beban gaji karyawan, beban bongkar, beban muat, beban alat tulis kantor (ATK), dan beban pemeliharaan. Data – data yang diberikan oleh pemilik UMKM berupa laporan keuangan 2018, catatan gaji karyawan, bukti pembelian bahan baku, serta bukti transaksi penjualan pupuk. Data tersebut dianalisis dan dikelolah penulis sampai menjadi laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

3.3 Variabel, Operasional, dan Pengukuran

Operasional variabel menurut sugiyono (2015:38) adalah suatu atribut ,sifat atau nilai dri obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variable yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 3.1 Variabel, Operasional, dan Pengukuran

Nama Variabel	Definisi variable	Pengukuran/ Indikator
SAK EMKM	SAK EMKM dirancang khusus secara sebagai	Laporan posisi keuangan menyajikan akun: 1. Aset berupa pos-pos

	<p>patokan standard akuntansi keuangan pada UMKM. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai organisasi profesi yang menaungi seluruh akuntan di Indonesia telah mengesahkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam rapatnya tanggal 24 Oktober 2016. SAK EMKM sengaja dibuat sederhana agar menjadi Standar Akuntansi Keuangan yang mudah dipahami oleh pelaku</p>	<p>a. Aset lancar: - Kas dan setara kas - Piutang usaha - Persediaan - Biaya dibayar dimuka - Pajak dibayar dimuka</p> <p>b. Aset tetap: - Properti investasi - Bangunan -Mesin</p> <p>2. Liabilitas berupa pos-pos: a. Kewajiban jangka pendek: - Utang bank jangka pendek - Utang usaha - Utang pajak - Beban yang masih harus dibayar</p> <p>b. Kewajiban jangka panjang: - Utang bank jangka panjang</p> <p>3. Modal berupa pos-pos: a. Modal usaha b. Saldo laba</p> <p>Laporan laba rugi terdiri dari:</p> <p>1. Pendapatan</p>
--	--	---

Tabel lanjutan 3.2 Variabel, Operasional, dan Pengukuran

Nama Variabel	Definisi variable	Pengukuran/ Indikator
	<p>UMKM. SAK EMKM sebagai standar akuntansi keuangan untuk UMKM yang</p>	<p>2. Beban keuangan 3. Beban pajak</p> <p>Catatan atas laporan keuangan:</p> <p>1. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material</p>

	diberlakukan tanggal 1 Januari 2018, berupa laporan posisi keuangan, laba rugi & catatan atas laporan keuangan.	sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi.
Kualitas Laporan Keuangan	Kualitas laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Karakteristik kualitatif (kualitas) merupakan suatu ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakainya.	Karakteristik kualitatif laporan keuangan meliputi: 1. Relevan: informasi dapat untuk membantu investor, kreditor, dan pemakai lain dalam menyusun prediksi- prediksi tentang kejadian dimasa lalu, sekarang, dan masa datang atau dalam mengkonfirmasi sehingga pemakai dapat dengan mudah mengambil keputusan. 2. Representasi tepat: informasi disajikan secara tepat atau secara apa yang seharusnya disajikan dan bebas dari kesalahan material dan bias. 3. Keterbandingan: informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan. 4. keterpahaman: informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2016:224) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis di dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Untuk mendapatkan data-data atas penyusunan

laporan keuangan yang dibutuhkan oleh peneliti, maka langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, Lexy 2014:186). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada bapak priyo selaku pemilik CV.Artha Sentosa yang didampingi istrinya yaitu ibu fitria, sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek peneliti antara lain tentang sejarah berdirinya perusahaan, alasan belum tersajinya laporan keuangan sesuai standar, kendala yang dihadapi perusahaan dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM, serta pemasaran produk. Setiap wawancara diharapkan memberikan pengetahuan tentang manfaat peyajian laporan keuangan sesuai standar (SAK EMKM). Setiap wawancara yang disampaikan oleh pemilik UMKM, penulis mencatat bagaiian –bagaiian terpenting untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan terutama tentang seputar laporan keuangan yang bersi daftar aset tetap perusahaan, catatan atas pembelian bahan baku, total penjualan produk, hutang daganga, serta piutang dagang.

b. Metode observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004 : 104).

Observasi yang dilakukan peneliti ini adalah untuk mengetahui atau memahami penerapan standar akuntansi keuangan terkait laporan keuangan 2018 yang sudah tersedia serta kendala-kendala didalamnya. Teknik observasi dengan menghimpun banyaknya data yang diinformasikan saat penelitian dilakukan, pada observasi ini peneliti melihat secara langsung laporan keuangan 2018 yang digunakan sebagai kebutuhan membayar pajak berupa pembukuan yang sudah disusun pelaku UMKM, bukti transaksi pembelian bahan baku, bukti transaksi penjualan barang dagang (pupuk), dan peneliti juga mengamati dokumen yang menjadi aset perusahaan berupa legalitas mendirikan usaha serta bukti kepemilikan kendaraan yang digunakan untuk proses produksi. Peneliti membuat kembali daftar aset tetap yang digunakan dalam proses produksi dan menghitung jumlah penyusutan atas aktiva tersebut. Dalam observasi ini peneliti juga mengetahui penyebab pelaku UMKM tidak menyajikan laporan keuangan sesuai standar karena pelaku UMKM kurang paham bentuk laporan keuangan sehingga mengalami kesulitan dalam menyajikannya, belum tersediannya pekerja ahli akuntan juga merupakan salah satu penyebab belum tersusunnya laporan keuangan sesuai SAK karena dilihat dari segi pendapatan pertahun CV. Surya Artha Sentosa merupakan perusahaan menengah dengan omset lebih dari 400 juta rupiah yang seharusnya mempunyai pekerja khusus untuk menangani pembukuan sehingga laporan keuangan perusahaan menjadi berkualitas dan memudahkan manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan atas usaha tersebut.

c. Metode dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data laporan keuangan perusahaan

tahun 2018 dengan cara memfoto bukti transaksi atas pembelian bahan baku serta penjualan produk dalam satu periode, permanen file berupa izin usaha serta kepemilikan kendaraan yang digunakan dalam proses produksi, dan peneliti juga mendokumentasikan keberadaan aset berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan yang digunakan dalam proses produksi.

3.5 Prosedur Analisis

Prosedur analisis menurut Sugiyono (2015:335) mengatakan bahwa sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan desain studi kasus. Langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah:

1. Mengidentifikasi laporan keuangan 2018 dari setiap klasifikasi, yang dilakukan penulis antara lain:
 - a. Mendata kembali semua aktiva yang digunakan oleh perusahaan untuk proses produksi serta kebutuhan usaha.
 - b. Menganalisis pembelian bahan baku, bahan penolong berdasarkan bukti transaksi yang tersedia.
 - c. Menganalisis biaya tenaga kerja yang dikeluarkan untuk proses produksi.
 - d. Menganalisis total penjualan pupuk berdasarkan bukti transaksi penjualan yang dibuat oleh perusahaan.
2. Menganalisis kendala-kendala yang dihadapi UMKM dalam penerapan akuntansi, yang dilakukan penulis antara lain:

- a. Mencari keterangan dari pelaku umkm, penyebab utama tidak disusunnya laporan keuangan dengan benar yaitu sesuai standar yang tersedia (SAK EMKM).
 - b. Memberi pemahaman kepada pelaku UMKM tentang pentingnya laporan keuangan yang benar sehingga bermanfaat untuk keberlanjutan usahanya.
3. Menganalisis dan mengidentifikasi akun berdasarkan SAK EMKM , yang dilakukan penulis antara lain:
- a. Menganalisis aktiva tetap perusahaan menggunakan dasar pengakuan dan pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM.
 - b. Menganalisis persediaan meliputi pembelian bahan baku dan bahan penolong menggunakan dasar pengakuan dan pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM.
 - c. Menganalisis biaya tenaga kerja yang dikeluarkan untuk proses produksi menggunakan dasar pengakuan dan pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM.
 - d. Menganalisis total penjualan pupuk berdasarkan bukti transaksi penjualan menggunakan dasar pengakuan dan pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM.
4. Menyusun laporan keuangan kembali sesuai SAK EMKM berdasarkan data yang sudah tersedia yaitu laporan keuangan 2018, yang dilakukan penulis antara lain:
- a. Membuat arus kas dari akun- akun yang sudah dianalisis dan diidentifikasi berdasarkan unsur pengakuan dan pengukuran, membuat jurnal dan selanjutnya memposting ke buku besar.
 - b. Menyusun laporan keuangan dengan sesuai SAK EMKM, dan menjelaskan akun akun yang ada didalam laporan keuangan ke pada

bapak priyo dan ibu fitria selaku pelaku umkm dengan bahasa yang mudah diterima dan dimengerti.

- c. Membuatkan format laporan keuangan serta menuntun atau memberitahu pelaku umkm untuk memasukan transaksi ke dalam akun yang sudah disediakan.
5. Mengolah data dan membuat kesimpulan secara menyeluruh berdasarkan data yang diperoleh, yang dilakukan penulis antara lain:
- a. Mengelola data yang ada serta menyajikan ke bentuk laporan keuangan sesuai standar yang berlaku, meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penjelasan detail laporan keuangan perusahaan yang angkanya tidak bisa diungkapn dalam sebuah laporan keuangan.
 - b. Mengetahui harta yang dimiliki oleh perusahaan serta jumlah modal awal yang digunakan dalam mendirikan usaha tersebut.